

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya terjadi kehamilan. Apabila kehamilan direncanakan, akan memberikan rasa bahagia dan penuh harapan setiap pasangan, tetapi disisi lain diperlukan bagi wanita untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan, baik perubahan yang bersifat fisiologis maupun psikologis(Mandriwati, 2016).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman(WHO, 2018)

Angka kematian ibu sudah mengalami penurunan, namun masih jauh dari target SDGs tahun 2015, meskipun jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mengalami peningkatan. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh antara lain kualitas

pelayanan kesehatan ibu yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan postpartum. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat antara lain adalah penanganan komplikasi, anemia, ibu hamil yang menderita diabetes, hipertensi, malaria dan empat terlalu (terlalu muda <20 tahun, terlalu tua >35 tahun, terlalu dekat jaraknya 2 tahun dan terlalu banyak anaknya >3 tahun). Dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup pada SDKI 2012 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012.(Kemkes, 2019).Mengingat pentingnya peran dan fungsi bidan, hal ini melatar belakangi penulis untuk melakukan studi kasus melalui pendekatan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. A di PMB Wiji Lestari S.ST tanggal 24 Juni 2021.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny.A umur 22 tahun di PMB Wiji Lestari S.ST dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian data secara subjektif dan objektif pada ibu hamil
- b. Mampu menyusun diagnosa kebidanan sesuai sesuai pada ibu hamil
- c. Mampu merencanakan asuhan kebidanan secara komperhensif pada ibu hamil

- d. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil
- e. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dalam bentuk SOAP

### **C. Manfaat**

#### 1. Bagi Bidan

Dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya peningkatan mutu dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya ibu hamil.

#### 2. Bagi Institusi

Diharapkan institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkan dan menerapkan pada pasien secara langsung.

#### 3. Bagi Mahasiswa

Studi kasus ini sebagai sarana dalam mengaplikasikan seluruh teori ilmu yang telah didapat selama perkuliahan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap praktek dilapangan.

### **D. Metode Penulisan**

Metode penulisan pada laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan asuhan kebidanan mulai dari pengkajian, diagnosa, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.

Adapun teknik pengumpulan data pada kasus ini yaitu:

#### 1. Observasi

Pengamatan langsung kelapangan

#### 2. Wawancara

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana penelitian (responden). Wawancara langsung dilakukan kepada klien mengenai keluhannya.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan langsung kepada pasien yang menjadi objek dengan cara inspeksi, palpasi, dan auskultasi.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dan status pasien

5. Studi Pustaka

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus yang dibahas yakni Asuhan Kebidanan Normal dari beberapa buku dan beberapa informasi dari internet.

## **E. Ruang Lingkup**

1. Subjek

Asuhan kebidanan komprehensif ini adalah Ny. A hamil 40 minggu 4 hari.

2. Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada hari kamis 24 Juni 2021

3. Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilaksanakan di PMB Wiji Lestari S.ST

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5

BAB sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan

## BAB II TINJAUAN TEORI

Meliputi konsp ibu hamil dan manajemen asuhan kebidanan

## BAB III TINJAUAN KASUS

Tujuan kasus berisi Subjektif, Objektif, Assasment, Planning disertai hasil

## BAB IV PEMBAHASAN

Berisi profil PMB dan pemaparan dan subjektif dan objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep dan tinjauan kasus, pemaparan mengenai kesenjangan antara teoridan praktek

## BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran.